

PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERPRESTASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

**Endra Ubaidillah, Arlia Ulimaz Syamnasti, Citra Wahyu Pusparini,
Muhammad Abdul Ghofur, Maulana Amirul Adha, Nova Syafira Ariyanti**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No. 5 Malang
Email: endra.ubaidillah@um.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurship training, family support, achievement motivation and self-efficacy on students' interest in entrepreneurship. This research was conducted using a quantitative approach. The research population is students majoring in Educational Administration, FIP UM, with a sample of 203 students. Data analysis using SEM with the help of the AMOS 24.0 program. The results of this study are, (1) entrepreneurship training and family support have a partial and simultaneous effect on student achievement motivation, (2) entrepreneurship training and family support have a partial and simultaneous influence on student self-efficacy, (3) entrepreneurial training, family environment support, achievement motivation and self efficacy have partial and simultaneous influence on student entrepreneurship interest, and (4) entrepreneurship training and family environment support have indirect influence on entrepreneurship interest through student achievement motivation and self efficacy.

Keywords: entrepreneurship training; family environment support; achievement motivation; self-efficacy; interest in entrepreneurship

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yakni mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM, dengan sampel sebanyak 203 mahasiswa. Analisis data menggunakan SEM dengan bantuan program AMOS 24.0. Hasil penelitian ini yakni, (1) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, (2) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap *self efficacy* mahasiswa, (3) pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan (4) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berprestasi dan *self efficacy* mahasiswa.

Kata Kunci: pelatihan kewirausahaan; dukungan lingkungan keluarga; motivasi berprestasi; *self efficacy*; minat berwirausaha

perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek khususnya dalam hal kewirausahaan. Minat berwirausaha generasi muda di Indonesia masih rendah (Farida, Thomas, & Prihandono, 2020). Hal ini berimbas pada jumlah wirausahawan di Indonesia yang hanya 1,65% dari total penduduk (Republika.co.id, 2016). Sementara menurut McClelland (dalam Frinces, 2010), salah satu faktor untuk mempercepat pembangunan suatu negara adalah ketika jumlah

wirausahawan di negara tersebut mencapai minimal 2% dari total penduduk. Kondisi ini sangat berbeda dengan Singapura yang 7,2% penduduknya berprofesi sebagai wirausahawan, Malaysia sudah mencapai 5%, lebih tinggi dari Indonesia (Farida et al., 2020). Upaya mengurangi pengangguran, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan minat kewirausahaan.

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan wirausahawan baru, melalui kegiatan pengembangan diri sehingga dapat mendorong mahasiswa menjadi wirausaha (Arifin, Maisyaroh, & Adha, 2020). Sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi komponen masyarakat yang terdidik, yang diharapkan masyarakat dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dengan menumbuhkan minat berwirausaha (Adha, Arifin, Maisyaroh, Sultoni, & Sunarni, 2020; Hafizhah, Mulyadi, & Utama, 2019). Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri (intrinsik) dengan sesuatu di luar diri (ekstrinsik) (Slameto, 2010). Pengertian “minat” secara umum adalah kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang serta merasa senang dalam berbagai aktivitas yang terkait dengan bidang tersebut.

Pelatihan kewirausahaan saat ini sangat dibutuhkan masyarakat khususnya mahasiswa untuk memajukan perekonomian di Indonesia. Pelatihan kewirausahaan yang biasanya diberikan kepada mahasiswa yakni teori kewirausahaan, hingga membuat produk yang memiliki *value* atau nilai jual (Agustia, 2018). Wirawan (2014) mengatakan sangat disayangkan sebab masih banyak lulusan pendidikan tinggi yang menggantungkan hidupnya untuk mencari pekerjaan, yang seharusnya lulusan perguruan tinggi dapat membuka lapangan kerja baru melalui kegiatan kewirausahaan. Wijayanti, Sutikno, dan Sukarnati (2016) menyebutkan bahwa semakin tinggi keterampilan yang diperoleh di lembaga pendidikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan. Bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat memperluas pemikirannya, yang bisa menjadi acuan ketika memasuki dunia kerja.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya yakni dukungan dari lingkungan keluarga (Arifin et al., 2020; Shen, Osorio, & Settles, 2017). Orang tua memainkan peran penting dalam menentukan masa depan siswa (Farrukh, Khan, Khan, Ramzani, & Soladoye, 2017). Ambad dan Damit (2016) menegaskan bahwa anggota keluarga dapat dilihat sebagai panutan dan secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Selain menjadi panutan, mereka juga memberikan dukungan ekonomi dan emosional kepada calon wirausahawan (Arrighetti, Caricati, Landini, & Monacelli, 2016). Untuk itu, lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan wirausaha (Mustapha & Selvaraju, 2015).

Minat berwirausaha dapat tumbuh dengan adanya motivasi untuk berprestasi (Joseph, 2017; Utari & Sukidjo, 2020) Menurut Hasibuan, Lubis, dan Rujiman (2019) minat berwirausaha bisa dimaknai sebagai niat untuk membuat atau memulai usaha baru yang memerlukan pengambilan risiko. Hal ini juga bermula dari sikap bereaksi secara efektif terhadap setiap potensi risiko dalam bisnis, yang nantinya akan membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Ermawati, Soesilowati, & Prasetyo, 2017). Motivasi berprestasi mengacu pada keinginan seseorang untuk melakukan tantangan yang tidak mudah serta berani mengambil keputusan yang berisiko untuk berhasil dalam berwirausaha (Chaudhary, 2017). Motivasi berprestasi adalah faktor pendorong psikologis dan karakteristik yang kuat di balik tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi minat terkait aktivitas kewirausahaan (Utari & Sukidjo, 2020). Motivasi berprestasi juga didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan yang terbaik, menjadi sukses, dan melakukan upaya yang kompeten (Do & Dadvari, 2017; Nurabadi, 2015). Dengan adanya motivasi berprestasi, mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha dan akhirnya menemukan cara untuk menjadi wirausaha (Zeffane, 2013).

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang sehingga bisa menguasai suatu keadaan serta menghasilkan berbagai hasil yang positif dan bermanfaat (Shinnar, Hsu, & Powell, 2014). Jika seseorang memiliki tingkat efikasi yang tinggi, ia selalu yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan orang yang memiliki efikasi diri yang rendah, ia akan selalu ragu-ragu dalam mengerjakan

tugasnya (Godwin, Neck, & D'Intino, 2016; Sumaryanto, Kasse, & Putro, 2019). *Self efficacy* sangat mempengaruhi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya, mengejar prestasi yang ingin dicapainya dan juga mempengaruhi kepercayaan dirinya dalam bersosialisasi dalam kehidupan masyarakat (Alhaji, 2015). Individu akan lebih meningkatkan kualitasnya jika mereka percaya pada potensi yang mereka miliki.

Self efficacy merupakan faktor penting dalam menentukan minat berwirausaha (Astri & Latifah, 2017; Farrukh et al., 2017). Ini mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memulai dan menjalankan bisnis (Hsu et al., 2019). Oleh karena itu, *self efficacy* hanya dapat menghasilkan hasil yang menguntungkan jika orang percaya pada keterampilan dan kapasitas kewirausahaan mereka. Secara khusus, Solesvik (2017) menyatakan bahwa *self efficacy* dapat meningkatkan minat berwirausaha apabila dikombinasikan dengan motivasi berprestasi.

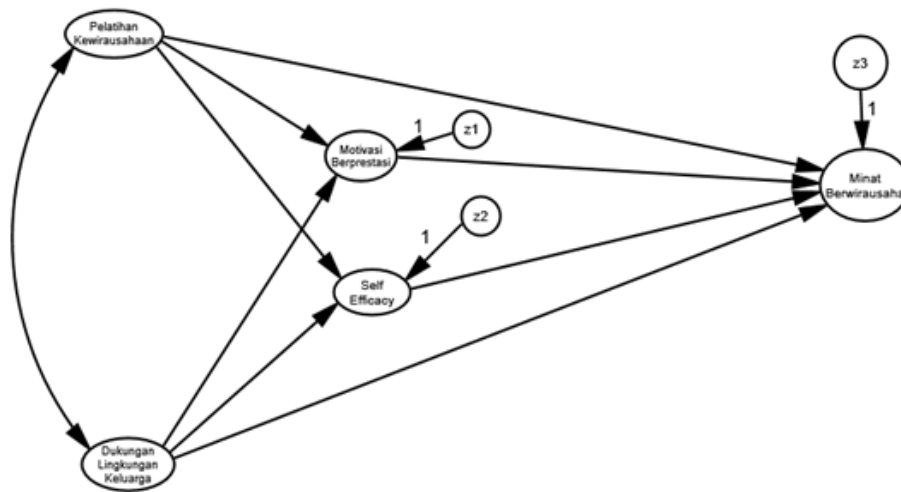
Hubungan antara pelatihan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga diyakini mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi hal ini tergantung pada motivasi berprestasi dan kepercayaan diri atau perilaku yang dirasakan sebagai penentu minat yang paling penting (Indriyani & Subowo, 2013). Banyak penelitian yang mengonsepan motivasi berprestasi dan efikasi diri sebagai variabel mediasi karena posisinya yang merupakan faktor internal seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Puni, Anlesinya, & Korsorku, 2018; Utomo, Mashudi, & Asriati, 2014) yang menunjukkan pelatihan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha melalui efikasi diri maupun motivasi berprestasi (Al Ayyubi, Setyanti, & Suroso, 2018; Kurniawan, Khafid, & Pujiati, 2019). Melihat tingkat pengangguran dan kurangnya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha pilihan karir merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Malang (UM) memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Sebagaimana pendapat Abdelkarim (2019) perguruan tinggi perlu mempersiapkan lulusan yang dapat dipekerjakan, termasuk dengan keterampilan kewirausahaan, selain itu mereka juga harus terlibat dalam masyarakat untuk mengurangi kemiskinan atau pengangguran dan menciptakan lapangan kerja melalui pelatihan yang berorientasi pada masyarakat dan dapat terlibat dalam penelitian untuk pengembangan kewirausahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dari sivitas UM telah disadari menjadi pilar utama yang tidak dapat diabaikan (UM, 2018). Salah satu aspek yang ditingkatkan dari sivitas akademika UM saat ini adalah kemampuan berwirausaha.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa diharapkan dapat menjadi fokus kedepannya, oleh karena itu pemahaman serta keterampilan tentang kewirausahaan harus dimiliki oleh para mahasiswa. Sehingga dengan pemahaman dan keterampilan kewirausahaannya, mereka bisa menciptakan lapangan kerja baru, bahkan tidak menambah angka pengangguran setelah lulus dari perguruan tinggi (Nabi, Linan, Fayolle, Krueger, & Walmsley, 2017; Walter & Block, 2016). Sedapat mungkin mahasiswa dapat berfikir kreatif dan inovatif tentang peluang usaha yang tersedia dan berani memulai usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODE

Penelitian ini didekati dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana tujuan penelitian, peneliti menyusun model teoritis yang dibangun dengan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen dan endogen (Creswell, 2014; In'Nami & Koizumi, 2013; Mertens, 2014; Saunders, Lewis, & Thornhill, 2016; Uslu & Arslan, 2017). Untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*). Terdapat lima variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yakni pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi, *self efficacy*, dan minat berwirausaha. Gambar 1, menunjukkan model kerangka teoritis pada penelitian ini.



Gambar 1. Model Kerangka Teoritis

Penelitian ini dalam menentukan populasi penelitian menggunakan data mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 408 orang mahasiswa. Penentuan besarnya sampel mengikuti formula krejci dan morgan. Tehnik pengambilan dan penentuan sampel yang digunakan dimasing-masing angkatan menggunakan *proportional random sampling*. Menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel secara keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 203 orang responden. Untuk pengumpulan data penelitian, instrumen yang digunakan yakni berupa angket (tertutup). Analisis data menggunakan SEM. Sejalan dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan bantuan program AMOS 24.0 untuk CFA dan SEM.

HASIL

Uji Asumsi Model

Uji asumsi data yang dilakukan yakni uji normalitas serta uji outlier. Uji normalitas data dilakukan menggunakan *critical ratio skewness value* sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat sign. 0,05 (5%). Data berdistribusi normal jika *critical ratio skewness value* di bawah $\pm 2,58$ (Ghazali, 2011). Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai *critical ratio* (C.R) untuk skewness dan kurtosis tiap indikator tidak ada yang lebih besar dari $\pm 2,58$, sehingga data diketahui berdistribusi normal pada tingkat univariat (Byrne, 2016). Sementara pada baris *multivariate kurtosis* juga menunjukkan nilai C.R sebesar 2,452 ($< \pm 2,58$), maka data didapatkan berdistribusi normal pada tingkatan multivariat, berdasarkan hasil tersebut data layak digunakan dan dapat digunakan untuk analisis lanjut

Tabel 1. *Assesment of Normality*

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
MinB3	11.000	28.000	-0.243	-0.943	-0.372	-1.081
MinB2	15.000	28.000	0.019	0.110	-0.745	-2.166
MinB1	12.000	24.000	-0.096	-0.559	-0.429	-1.249
MotB3	8.000	32.000	-0.511	-2.274	0.391	1.136
MotB2	8.000	32.000	-0.604	-2.339	0.719	2.006
MotB1	8.000	32.000	-0.665	-2.471	0.580	1.688
DLK1	7.000	20.000	-0.503	-1.927	-0.245	-0.713
DLK2	10.000	28.000	-0.264	-1.016	-0.362	-1.052
DLK3	4.000	16.000	-0.409	-1.581	-0.109	-0.317
SE1	8.000	20.000	-0.140	-0.812	0.081	0.234

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SE2	8.000	16.000	0.130	0.758	-0.625	-1.818
SE3	10.000	24.000	0.037	0.217	0.152	0.443
PK1	5.000	16.000	-0.285	-1.168	0.209	0.608
PK2	6.000	16.000	-0.476	-1.771	0.245	0.714
PK3	5.000	16.000	-0.235	-0.915	0.148	0.431
PK4	11.000	24.000	0.014	0.082	-0.413	-1.201
PK5	8.000	16.000	-0.277	-1.109	-0.420	-1.222
PK6	6.000	16.000	-0.034	-0.198	-0.308	-0.896
Multivariate					15.667	2.452

Untuk mengetahui *multivariate outlier* dapat dilihat melalui *malahanobis distance value*, jika *malahanobis distance value* (\geq *chi-square*) artinya terjadi masalah *multivariate outlier* (Ghazali, 2011). Nilai *chi-square* penelitian ini didapatkan nilai sebesar 99,857 dan nilai terbesar pada *malahanobis distance* berdasarkan Tabel 2 yakni 46,734, nilai tersebut menunjukkan tidak terdapat masalah *multivariate outlier*, artinya data pada penelitian ini layak digunakan serta bisa digunakan untuk analisis lebih lanjut. Nilai *malahanobis distance* pada penelitian ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Outlier*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
6	46.734	0.000	0.046
114	43.052	0.001	0.011
178	41.864	0.001	0.002
.....
.....
.....
37	38.781	0.003	0.000
17	17.144	0.513	0.826
33	17.008	0.523	0.856
57	16.987	0.524	0.833

Evaluasi Model Pengukuran

Validitas model pengukuran dapat dilihat dari bukti spesifik validitas konstruk serta tingkat kecocokan (*goodness of fit*) yang bisa diterima untuk model. CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen model. Reliabilitas dievaluasi berdasarkan nilai CR (*Composite Reliability*) yang masing-masing harus melebihi ($>0,70$). Indikator yang mempunyai nilai loading $\geq 0,5$ diikutkan dalam pengujian (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010), serta ukuran AVE (*Average Variance Extracted*) di syaratkan $\geq 0,5$. Bisa dilihat pada Tabel 3 nilai loading faktor, AVE, dan CR memenuhi dan signifikan. *Goodness of fit indices* berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa semua indeks berada dalam kriteria yang direkomendasikan (Byrne, 2016; Ghazali, 2011; Hair et al., 2010).

Tabel 3. Results of the Measurement Model

Factor	Item Code	Loading	AVE	CR
Pelatihan Kewirausahaan (PK)	PK1	0.903	0.613	0.904
	PK2	0.661		
	PK3	0.778		
	PK4	0.858		
	PK5	0.753		
	PK6	0.720		

Factor	Item Code	Loading	AVE	CR
Dukungan Lingkungan Keluarga (DLK)	DLK1	0.706	0.652	0.848
	DLK2	0.863		
	DLK3	0.845		
Motivasi Berprestasi (MotB)	MotB1	0.885	0.802	0.924
	MotB2	0.938		
	MotB3	0.862		
Self Efficacy (SE)	SE1	0.718	0.656	0.851
	SE2	0.845		
	SE3	0.860		
Minat Berwirausaha (MinB)	MinB1	0.905	0.666	0.856
	MinB2	0.781		
	MinB3	0.754		

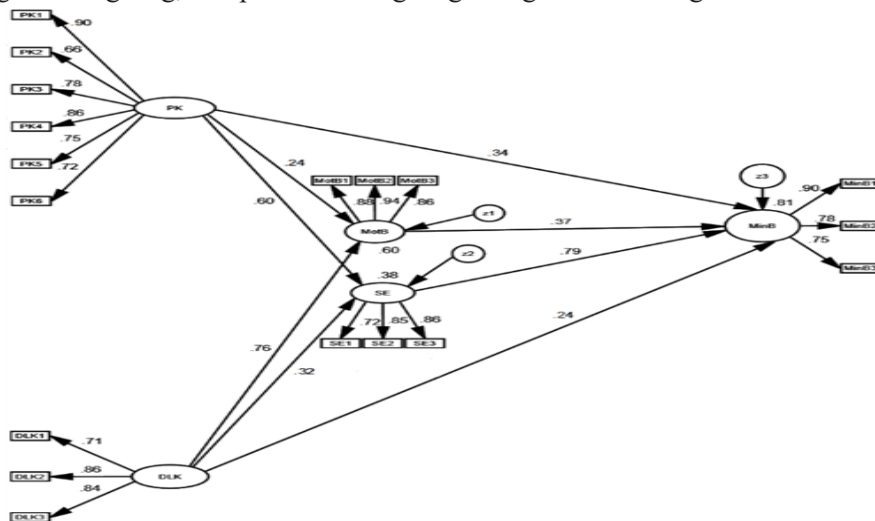
Note: N = 381, AVE = Average Variance Extracted, CR = Construct Reliability

Tabel 4. The Fit Indices of The Model

No	Goodness of Fit Indices	Hasil Uji Model	Cut-Off Value	Keterangan
1	Probabilitas	0,055	$\geq 0,050$	Baik
2	X ² Chi Square	99,857	$\leq 101,971$	Baik
3	GFI	0,936	$\geq 0,900$	Baik
4	RMSEA	0,061	$\leq 0,080$	Baik
5	AGFI	0,918	$\geq 0,900$	Baik
6	CFI	0,970	$\geq 0,950$	Baik
7	CMIN/DF	1,623	$\leq 2,000$	Baik
8	TLI	0,962	$\geq 0,950$	Baik

Interpretasi Model Struktural

Tahap berikutnya yang harus dilakukan setelah evaluasi model pengukuran yakni interpretasi model. Gambar 2 menunjukkan hasil dari pengujian SEM menggunakan bantuan aplikasi AMOS 24. Tabel 5, menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian. Model perlu di interpretasikan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung, ataupun tidak langsung sebagaimana dirangkum dalam Tabel 6



Gambar 2. Hasil Pengujian SEM

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	P value	Cut of Value	Keputusan
1.	PK → MotB	0,012	0,050	H0 ditolak
2.	DLK → MotB	0,000	0,050	H0 ditolak
3.	PK, dan DLK → MotB	0,000	0,050	H0 ditolak
4.	PK → SE	0,000	0,050	H0 ditolak
5.	DLK → SE	0,004	0,050	H0 ditolak
6.	PK, dan DLK → SE	0,000	0,050	H0 ditolak
7.	PK → MinB	0,000	0,050	H0 ditolak
8.	DLK → MinB	0,000	0,050	H0 ditolak
9.	MotB → MinB	0,000	0,050	H0 ditolak
10.	SE → MinB	0,000	0,050	H0 ditolak
11.	PK, DLK, MotB, dan SE → MinB	0,000	0,050	H0 ditolak

Tabel 6. Ringkasan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengaruh		Total
		Langsung	Tidak Langsung	
1	PK → MotB	0,242	-	0,242
2	DLK → MotB	0,761	-	0,761
3	PK → SE	0,604	-	0,604
4	DLK → SE	0,324	-	0,324
5	PK → MinB	0,338	0,568	0,906
6	DLK → MinB	0,242	0,540	0,782
7	MotB → MinB	0,373	-	0,373
8	SE → MinB	0,791	-	0,791
9	PK, dan DLK → MotB	0,599	-	0,599
10	PK, dan DLK → SE	0,381	-	0,381
11	PK, DLK, MotB, dan SE → MinB	0,805	-	0,805

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, diperoleh interpretasi hasil analisis sebagai berikut. Pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dengan koefisien jalur sebesar 0,242. Dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dengan koefisien jalur sebesar 0,761. Pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap *self efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,604. Dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap *self efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,324. Pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,338. Dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,242. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,373. *Self efficacy* memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,791. Pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi secara simultan dengan koefisien jalur sebesar 0,599. Pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap *self efficacy* secara simultan dengan koefisien jalur sebesar 0,381. Pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha secara simultan dengan koefisien jalur sebesar 0,805. Pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi berprestasi dan *self efficacy* dengan koefisien sebesar 0,568, sementara pengaruh total pelatihan kewirausahaan mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,906. Dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi berprestasi dan *self efficacy*

dengan koefisien sebesar 0,540, sementara pengaruh total dukungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur sebesar 0,782.

PEMBAHASAN

Membina kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan di tingkat universitas baru-baru ini menjadi bagian dari agenda strategis nasional di banyak negara. Dukungan pendidikan yang dirasakan telah diakui sebagai penentu minat wirausaha. Beberapa studi menekankan pengaruh positif pelatihan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa dalam perspektif jangka pendek dan jangka panjang (Vodă & Florea, 2019). Studi serupa telah dilakukan di Malaysia menemukan bahwa penerapan pelatihan kewirausahaan yang tepat akan mempengaruhi minat untuk menjadi wirausahawan (Mumtaz, Munirah, & Halimahton, 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan, pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha secara simultan. Berbagai hasil penelitian terdahulu menyatakan kewirausahaan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan di negara Indonesia yang salah satunya yakni pengangguran. Lulusan sarjana tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, namun ketersediaan lapangan pekerjaan tidak sebanding (Adha, Ariyanti, Maisyaroh, & Arifin, 2020; Maisyaroh, Arifin, Ariyanti, & Adha, 2020). Beragam hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat manakala perguruan tinggi mengadakan pelatihan kewirausahaan yang efektif (Kallas, 2019; Memon, Rozan, Ismail, Uddin, & Daud, 2015), dan dukungan lingkungan keluarga yang mumpuni (Mustapha & Selvaraju, 2015; Altinay, Madanoglu, Daniele, & Lashley, 2012), serta ditunjang dengan *self efficacy* mahasiswa (Hapsah & Savira, 2015; Sumaryanto et al., 2019) dan motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa yang nantinya akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (Ma, Cao, Jiang, Id, & Du, 2020; Purwana & Suhud, 2018).

Minat berwirausaha yakni perasaan tertarik terhadap kegiatan wirausaha yang memerlukan keberanian mengambil risiko untuk menghasilkan laba (Alma, 2013; Hisrich, Peters, & Sepherd, 2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: (a) Faktor Intrinsik, yakni faktor yang timbul karena hubungan stimulus dari dalam diri seseorang itu sendiri, dan (b) Faktor Ekstrinsik, yakni faktor yang mempengaruhi seseorang yang disebabkan pengaruh stimulus dari luar. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha yakni peluang dan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan keluarga (Alma, 2013; Thorgren & Wincent, 2015).

Lingkungan keluarga memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam berperilaku sosial yang membentuk kepribadian. Dukungan dari orang yang dicintai cenderung memiliki efek langsung yang lebih signifikan terhadap efikasi diri dan motivasi berprestasi daripada faktor kontekstual lainnya (Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, & Roxas, 2015; Wright, Perrone-McGovern, Boo, & White, 2014). Keluarga, terutama orang tua, memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri dan membuat pilihan dan keputusan karir. Mereka juga berperan sebagai penasihat masa depan siswa, yang secara tidak langsung mempengaruhi minat mereka pada profesi tertentu, seperti wirausaha. Minat berwirausaha kemungkinan besar akan tumbuh di antara keluarga dengan dukungan positif dan pendirian terhadap kewirausahaan (Altinay et al., 2012; Arifin et al., 2020). Kewirausahaan orang tua memungkinkan siswa untuk lebih mengenal berbagai keterampilan kewirausahaan yang harus diperoleh dan tugas yang harus diselesaikan sebagai penerus bisnis keluarga atau bahkan dalam memulai usaha sendiri.

Kebutuhan akan prestasi merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat di balik tindakan seseorang dan diketahui sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Altinay et al., 2012; Joseph, 2017). Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan dan tantangan. *Self efficacy* adalah elemen tak terelakkan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam berwirausaha dan meluncurkan bisnis baru (Purba & Damanik, 2021).

Individu yang sangat termotivasi oleh prestasi akan selalu berusaha untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilannya untuk mencapai suatu tujuan (Ariyanti et al., 2021; Utari & Sukidjo, 2020). Bandura (1977) mengatakan bahwa tidak cukup bagi seseorang untuk bergantung pada keinginan mereka untuk mengambil tindakan tanpa keyakinan untuk mencapai tujuan mereka. Untuk menjadi seorang wirausahawan, kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri tidak dapat dielakkan karena mahasiswa harus terus-menerus mencapai tujuan dengan selalu berusaha meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya dan harus mampu menghadapi tugas-tugas yang menantang (Zeffane, 2013). Kedua faktor tersebut berkorelasi positif dengan pencapaian tujuan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi, dan *self efficacy*, mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Mustapha & Selvaraju, 2015; Rai, Savitri, & Ratu, 2018; Shen et al., 2017; Vega-gómez, González, Mera, & Pérez-mayo, 2020). Melalui program pelatihan kewirausahaan di lingkungan universitas (Kallas, 2019; Widyastuti, 2018), dan dukungan lingkungan keluarga yang mendukung anak dalam berwirausaha berupa keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan keluarga, dan status ekonomi keluarga (Altinay et al., 2012; Bagheri & Pihie, 2010), serta keyakinan diri yang memberikan peranan penting dalam kinerja yang ditampilkan seseorang (Bandura, 2001; Gorgievski, Stephan, Laguna, & Moriano, 2018), juga dengan adanya motivasi berprestasi yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa (Ryan, Tipu, & Zeffane, 2011; Sun, Ni, Teh, Lo, & Tan, 2020). Menjadi wirausahawan tentunya memiliki peran yang amat besar pada masyarakat, sebab dengan berwirausaha bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan tersedianya lapangan pekerjaan baru (Strachan, 2018).

SIMPULAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan wirausahawan baru, melalui kegiatan pengembangan diri sehingga dapat mendorong mahasiswa menjadi wirausaha. Sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi bagian masyarakat yang terdidik, yang diharapkan masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Simpulan penelitian ini yakni, (1) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, (2) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap *self efficacy* mahasiswa, (3) pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self efficacy* memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan (4) pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berprestasi dan *self efficacy* mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdelkarim, A. (2019). Toward Establishing Entrepreneurship Education and Training Programmes in a Multinational Arab University. *Journal of Education and Training Studies*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i1.3833>.
- Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, M., Sultoni, S., & Sunarni. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208–215. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/14265>
- Adha, M. A., Ariyanti, N. S., Maisyaroh, & Arifin, I. (2020). The Level of Student Career Center Management and Future Career Planning of Students Universitas Negeri Malang: A Descriptive Analysis. *The Proceedings of the 4th International Conference of Social Science and Education, ICSSSED 2020, August 4-5 2020, Yogyakarta, Indonesia*, 1–8. <https://doi.org/10.4108/eai.4-8-2020.2302421>
- Agustia, D. R. (2018). Analisis Siswa SMA Laboratorium UM yang Berwirausaha ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 137–142. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v11i22018p0>
- Al Ayyubi, W. U., Setyanti, S. W. L. H., & Suroso, I. (2018). The role of self efficacy as mediating the influence of family environment and social environment on student entrepreneur interest. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 33–39.

- Alhaji, A. (2015). Entrepreneurship Education And Its Impact On Self Employment Intention And Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal Humanities And Social Sciences*, 3(1), 57–63.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012). The Influenced of Family Tradition and Psychological Traits on Enrepreneurial Intention. *International Journal of Hospitality Management*, 31(2), 489–499.
- Ambad, S. N. A., & Damit, D. H. D. A. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 108–114. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30100-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30100-9)
- Arifin, I., Maisyaroh, & Adha, M. A. (2020). *Seri Penelitian Kuantitatif: Karir Ideal Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Ariyanti, N. S., Adha, M. A., Wiyono, B. B., Timan, A., Burhanuddin, & Mustiningsih. (2021). The Effect of Situational Leadership of the Head of Administration, Emotional Quotient and Achievement Motivation on Employee Performance at State University of Malang. *AIP Conference Proceedings* 2339, 020165. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/5.0044894>
- Arrighetti, A., Caricati, L., Landini, F., & Monacelli, N. (2016). Entrepreneurial intention in the time of crisis: a field study. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(6), 835–859. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-12-2015-0326>
- Astri, W., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737–751.
- Bagheri, A., & Pihie, Z. A. L. (2010). Role of Family Leadership Development of University Students. *World Applied Science Journal*, 11(4), 434–442.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Annual Review of Psychology*. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>
- Byrne, B. M. (2016). *Structural Equation Modeling With AMOS: Basic Concepts, Applications, and Programming* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Chaudhary, R. (2017). Demographic factors, personality and entrepreneurial inclination. *Education + Training*, 59(2), 171–187. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2016-0024>
- Creswell, J. C. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4 Edition). London: Sage Publications.
- Do, B.-R., & Dadvari, A. (2017). The influence of the dark triad on the relationship between entrepreneurial attitude orientation and entrepreneurial intention: A study among students in Taiwan University. *Asia Pacific Management Review*, 22(4), 185–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.07.011>
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh Need for Achivment Dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri Se Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 6(1), 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jeec.v6i1.14704>
- Farida, S., Thomas, P., & Prihandono, D. (2020). The Entrepreneurship Interest of XI Grade Marketing Students in Vocational Highschools in Semarang. *Journal of Economic Education*, 9(1), 19–27. <https://doi.org/10.15294/jeec.v8i2.35187>
- Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 13(4), 303–317. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-03-2017-0018>
- Frinces, Z. H. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 34–57.
- Garcia, P. R. J. M., Restubog, S. L. D., Bordia, P., Bordia, S., & Roxas, R. E. O. (2015). Career optimism: The roles of contextual support and career decision-making self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.02.004>
- Ghazali, I. (2011). *Model Persamaan Struktural Konsep & Aplikasi dengan Program AMOS 19.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Godwin, J. L., Neck, C. P., & D'Intino, R. S. (2016). Self-Leadership, Spirituality, and Entrepreneur Performance: a Conceptual Model. *Journal of Management, Spirituality and Religion*, 13(1), 64–78. <https://doi.org/10.1080/014766086.2015.1122546>
- Gorgievski, M. J., Stephan, U., Laguna, M., & Moriano, J. A. (2018). Predicting Entrepreneurial Career Intentions: Values and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Career Assessment*, 26(3), 457–475. <https://doi.org/10.1177/1069072717714541>

- Hafizhah, K., Mulyadi, H., & Utama, R. D. H. (2019). Faktor pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam meningkatkan niat berwirausaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.17374>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hapsah, R., & Savira, S. I. (2015). Hubungan Antara Self Efficacy dan kreatifitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 5(2), 80–89.
- Hasibuan, A. H., Lubis, I., & Rujiman. (2019). The Role of the Management of the Indonesian Young Business (HIPMI) Group in Increasing Business Interests for Young Generation in Padangsidempuan City. *International Journal of Research and Review*, 6(11), 327–354.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Sepherd, D. A. (2016). *Entrepreneurship* (10th Ed). New York: McGraw Hill.
- Hsu, D. K., Burmeister-Lamp, K., Simmons, S. A., Foo, M.-D., Hong, M. C., & Pipes, J. D. (2019). “I know I can, but I don’t fit”: Perceived fit, self-efficacy, and entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>
- In’Nami, Y., & Koizumi, R. I. E. (2013). *Structural Equation Modeling In Educational Research : a Primer* (M. . Khine, ed.). Rotterdam: Sense Publishers.
- Indriyani, I., & Subowo. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Joseph, I. (2017). Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia. *American Journal of Industrial and Business Management*, 7, 424–428. <https://doi.org/doi:10.4236/ajibm.2017.74030>
- Kallas, E. (2019). Environment-Readiness Entrepreneurship Intention Model: The Case of Estonians and the Russian-Speaking Minority in Estonia. *SAGE Open*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2158244018821759>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Ma, L., Cao, Y., Jiang, D., Id, Y. G., & Du, X. (2020). Does ethics really matter to the sustainability of new ventures ? The relationship between entrepreneurial ethics , firm visibility and entrepreneurial performance. *PLoS ONE*, 15(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226920>
- Maisyaroh, Arifin, I., Ariyanti, N. S., & Adha, M. A. (2020). The Mediating Role of Entrepreneurship Interest on the Effect of Entrepreneurship Education to Digital Startup Preparation in the Digital Age. *1st International Conference On Information Technology And Education (ICITE 2020)*, 508(Icite), 211–216. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.238>
- Memon, J., Rozan, M. Z. A., Ismail, K., Uddin, M., & Daud, D. K. (2015). Mentoring an Entrepreneur: Guide for a Mentor. *SAGE Open*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2158244015569666>
- Mertens, D. M. (2014). *Research and Evaluation in Education and Psychology Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (4th ed.)*. California: Sage.
- Mumtaz, B. A. K., Munirah, S., & Halimahton, K. (2012). The Relationship between Educational Support and Entrepreneurial Intentions in Malaysian Higher Learning Institution. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 69(24), 2164–2173.
- Mustapha, M., & Selvaraju, M. (2015). Personal Attributes, Family Influences, Entrepreneurship Education and Entrepreneurship Inclination among University Students. *Kajian Malaysia*, 33(1), 155–172.
- Nabi, G., Linan, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Nurabadi, A. (2015). Peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa melalui pendidikan dan latihan kepemimpinan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/11-Ahmad-Nurabadi.pdf>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Purba, R., & Damanik, S. W. H. (2021). The Effect of Enterprise Characteristics and Self Efficacy on Entrepreneurial Decisions. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(2), 49. <https://doi.org/10.24853/baskara.3.2.49-57>

- Purwana, D., & Suhud, U. (2018). Investigating the effect of motivation on entrepreneurial intention : Three different approaches. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 200–208. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(2\).2018.18](https://doi.org/10.21511/ppm.16(2).2018.18)
- Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Semateksos 3*, 139–148.
- Republika.co.id. (2016, May 24). *RI Butuh Jutaan Wirausaha Baru*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/koran/ekonomi-koran/16/05/24/o7oh8614-ri-butuh-jutaan-wirausaha-baru/>
- Ryan, J. C., Tipu, S. A., & Zeffane, R. M. (2011). Need for achievement and entrepreneurial potential : a study of young adults in the UAE. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 4(3), 153–166. <https://doi.org/10.1108/17537981111159948>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students* (7th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does Family Support Matter? The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24–43. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles>
- Shinnar, R. S., Hsu, D. K., & Powell, B. C. (2014). Self-efficacy, entrepreneurial intentions, and gender: Assessing the impact of entrepreneurship education longitudinally. *The International Journal of Management Education*, 12(3), 561–570. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.09.005>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solesvik, M. Z. (2017). A Cross-National Study of Personal Initiative as a Mediator between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions. *Journal of East-West Business*, 23(3), 215–237. <https://doi.org/10.1080/10669868.2017.1306821>
- Strachan, G. (2018). Can Education for Sustainable Development Change Entrepreneurship Education to Deliver a Sustainable Future? *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.2478/dcese-2018-0003>
- Sumaryanto, Kasse, T., & Putro, N. H. P. S. (2019). Revisiting the Determinants of Students' Success in Conducting Creativity Program. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 90–103. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.22916>
- Sun, H., Ni, W., Teh, P., Lo, C., & Tan, G. (2020). The Systematic Impact of Personal Characteristics on Entrepreneurial Intentions of Engineering Students. *Frontiers in Psychology*, 11(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01072>
- Thorgren, S., & Wincent, J. (2015). Passion and Habitual Entrepreneurship. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 33(2), 216–227. <https://doi.org/10.1177/0266242613487085>
- UM. (2018). *Universitas Negeri Malang (UM) Pada Usia 64 Tahun*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Uslu, B., & Arslan, H. (2017). Faculty's Academic Intellectual Leadership : The Intermediary Relations With Universities ' Organizational Components. *International Journal of Leadership in Education*, 10(April), 1–13. <https://doi.org/10.1080/13603124.2016.1278044>
- Utari, F. D., & Sukidjo. (2020). The Roles of Need for Achievement and Family Environment in Stimulating Entrepreneurial Interest through Self-Efficacy Peran Kebutuhan akan Prestasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri. *Economia*, 16(2), 143–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.28725>
- Utomo, B. B., Mashudi, & Asriati, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self-Efficacy Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 1–15. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2531/5339>
- Vega-gómez, F. I., González, F. J. M., Mera, A. C., & Pérez-mayo, J. (2020). Antecedents of Entrepreneurial Skills and Their Influence on the Entrepreneurial Intention of Academics. *Sage Open*, 10(2), 1–14. <https://doi.org/10.1177/2158244020927411>
- Vodá, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of Personality Traits and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4), 1–34. <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of Entrepreneurship Education: An Institutional Perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233.
- Widyastuti. (2018). *Pusat Karir & Kewirausahaan Mahasiswa ITS PTNBH (Menuju Career Center World Class University)*. Surabaya: ITS Press.

- Wijayanti, L. N. E. R., Sutikno, T. A., & Sukarnati. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, Dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1364—1375-1375. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6565>
- Wirawan, M. J. (2014). *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Wright, S. L., Perrone-McGovern, K. M., Boo, J. N., & White, A. V. (2014). Influential Factors in Academic and Career Self-Efficacy: Attachment, Supports, and Career Barriers. *Journal of Counseling and Development*, 92(1), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2014.00128.x>
- Zeffane, R. (2013). Need for Achievement, Personality and Entrepreneurial Potential: a Study of Young Adults in the United Arab Emirates. *Journal of Enterprising Culture*, 21(1), 75–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.1142/s0218495813500040>